Bab 1
Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Masalah

Berjalannya suatu industri manufaktur sangat berkaitan dengan proses produksi, dengan adanya proses produksi perusahaan menghasilkan produk kemudian dijual untuk menghasilkan keuntungan, akan tetapi harga produk menjadi salah satu faktor yang dipengaruhi tingginya ongkos produksi. Jika ongkos produksi tinggi, cara mengatasinya dengan menekan biaya produksi yaitu mengurangi biaya-biaya penunjang produksi seperti biaya persediaan bahan baku. Melakukan pengendalian bahan baku yang ditargetkan dapat menekan biaya produksi, sehingga perusahaan memperoleh keuntungan yang lebih besar atas ongkos produksi yang sudah diminimalkan.

Banyak perusahaan yang tidak berhasil menyertakan semua biaya dalam persediaan bahan baku, akibatnya biaya persediaan bahan baku sering ditetapkan kurang atau bahkan lebih dari yang sebenarnya dibutuhkan, hal ini merugikan. Jika perusahaan ingin menghitung semua biaya total persediaan dan tidak diketahui secara pasti biaya unit yang terjadi maka akan sulit dihitung biaya persediaan yang sebenarnya.

Pada awalnya PT. Sinar Alam Pasundan berkonsentrasi pada jaringan distribusi pupuk yaitu sebagai distributor, namun melihat dinamika pasar yang terus tumbuh dan berkembang, saat ini PT. Sinar Alam Pasundan mulai untuk memproduksi dan memasarkan produk-produk sendiri yang dibutuhkan oleh pasar seperti pupuk NPK, Pupuk Organik, Phospat Alam, Zeolit, Biofertilizer, dan lain-lain sesuai dengan kebutuhan pasar.

Pada tahun 2012 PT. Sinar Alam Pasundan memasuki ruang bisnis baru dengan menambah satu divisi yang menangani produksi dan penjualan Veneer basah dan kering kemudian dengan melihat sebuah prospek usaha yang tersedia tidak jauh dari lingkungan Kawasan Industri PT. Sinar Alam Pasundan.

Veneer merupakan bahan baku pembuatan triplek dengan kata lain Veneer merupakan bahan setengah jadi yang diproduksi PT. Sinar Alam Pasundan yang kemudian didistribusikan ke berbagai perusahaan dan diproduksi untuk dijadikan triplek. Bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia berdampak pada meningkatnya kebutuhan papan maka produktivitas produksi Veneer harus ditingkatkan, bahkan permintaan terhadap Veneer saat ini besar sekali jika dibandingkan dengan saat PT. Sinar Alam Pasundan baru membuka produksi divisi Veneer.

Bahan baku dalam proses produksi menjadi penentu dan penunjang berjalannya suatu proses produksi, tanpa adanya bahan baku suatu proses produksi tidak akan mampu berjalan. Persediaan bahan baku tentu perlu adanya perencanaan dan pengendalian agar saat berjalannya proses produksi tidak terhenti dikarenakan kekurangan atau bahkan kelebihan dalam persediaan di gudang bahan baku, tidak hanya itu dalam proses produksi biaya persediaan menjadi masalah melambungnya harga pada satu periode produksi, maka dari itu perlu adanya perencanaan dan pengendalian biaya persediaan untuk meminimalkan biaya produksi. Dengan meminimalkan biaya persediaan maka total biaya produksi pun ikut terpengaruh.

Beberapa cara mengendalikan biaya persediaan bahan baku yaitu dengan metode EOQ (*Economic Order Quantity*), POQ (*Periodic Order Quantity*) dan *Silver Meal*. Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) adalah sebuah teknik kontrol persediaan yang meminimalkan biaya total dari pemesanan dan penyimpanan. Konsep dari metode EOQ adalah mengidentifikasi bahan baku apa saja yang harus dipesan dan kuantitas pemesanan sehingga produksi dapat berjalan sesuai dengan yang dijadwalkan. Metode POQ (*Periodic Order Quantity*) merupakan suatu

pengembangan EOQ yang bertujuan memperkecil biaya persediaan dengan menekankan pada efektifitas frekuensi pemesanan bahan baku agar lebih terpola dan mentransformasi kuantitas pemesanan menjadi frekuensi pemesanan yang optimal. Sedangkan *Silver Meal* yaitu digunakan sebagai permintaan dasar untuk pengulangan variabel pada periode-periode selanjutnya. Metode ini mencoba mencari biaya rata-rata minimal pada tiap periode untuk sejumlah periode yang telah direncanakan. Oleh karena itu untuk penelitian ini, diambil judul "**Analisis Meminimalkan Biaya Persediaan Bahan Baku dengan Metode EOQ, POQ dan *Silver Meal*)**" (studi kasus di PT. Sinar Alam Pasundan).

1.2. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dapat diidentifikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana biaya persediaan yang digunakan di perusahaan saat ini?
2. Bagaimana jumlah optimal unit per pesanan dan frekuensi pemesanan bahan baku?
3. Bagaimana biaya persediaan dengan menggunakan metode EOQ, POQ dan *Silver Meal*?
4. Bagaimana perbandingan biaya persediaan awal perusahaan dengan biaya persediaan menggunakan metode EOQ, POQ dan *Silver Meal*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Menghitung biaya persediaan perusahaan.
2. Menghitung jumlah optimal unit per pesanan dan frekuensi pemesanan bahan baku.
3. Menghitung biaya persediaan dengan metode EOQ, POQ dan *Silver Meal*.
4. Menganalisis dan membandingkan biaya persediaan awal perusahaan dengan perhitungan biaya persediaan menggunakan metode EOQ, POQ dan *Silver Meal*.

1.4. Pembatasan Masalah

Agar pembahasan masalah lebih terarah dan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Periode persediaan hanya dari bulan Januari sampai dengan Desember 2014.
2. Pemecahan masalah hanya pada persediaan bahan baku divisi pembuatan Veneer.

1.5. Asumsi

Dikarenakan kemungkinan data yang dibutuhkan sulit didapatkan dari pihak perusahaan maupun hambatan yang lain, maka perlu adanya asumsi-asumsi data agar proses penelitian tidak terhenti dikarenakan kekurangan data. Berikut data yang dapat diasumsikan:

1. Biaya penyimpanan dan biaya pemesanan tidak ada perubahan.

1.6. Sistematika Penulisan

Pada pokoknya sistematika penulisan laporan ini, dibagi menjadi enam (6) bab, yaitu:

Lembar Pengesahan

Lembar Pernyataan

Lembar Peruntukkan

Abstrak

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Lampiran

Daftar Gambar

Daftar Tabel

Bab 1 Pendahuluan

Berisikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Pembatasan Masalah, Asumsi dan Sistematika Penulisan

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bagian ini memuat teori-teori yang mendukung dalam pemecahan masalah dari masalah yang akan dipecahkan.

Bab 3 Kerangka Penelitian

Memuat langkah-langkah penilitian mulai dari awal penelitian sampai pemecahan masalahnya.

Bab 4 Pengumpulan dan Pengolahan Data

Berisikan pengumpulan data-data yang diperlukan dalam penelitian dan mengolah data dari masalah yang ditemukan.

Bab 5 Analisis

Berisi identifikasi, analisis dan pengambilan keputusan dari hasil pengolahan data.

Bab 6 Kesimpulan dan Saran

Memuat garis besar dari hasil akhir semua isi laporan penelitian dan saran yang dikemukakan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dari masalah yang dipecahkan.

Daftar Pustaka

Lampiran